



Pengaruh Ukuran Bank, Efisiensi, Dana Pihak Ketiga, Dan LDR terhadap Penyaluran Kredit pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk Periode 2013-2022

Adelina Histi Harianja¹, Jhon Andre Habeahan², Khesia Arista Br Tobing³,
Juita Sihombing⁴, Triana Irawati Siregar⁵, Hamonangan Siallagan⁶,
Christnova Hasugian⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen

Abstract

Received: 15 Oktober 2024

Revised: 22 Oktober 2024

Accepted: 29 Oktober 2024

Kegiatan utama bank yaitu menerima simpanan dari masyarakat maupun dari pihak lain, simpanan tersebut akan dialokasikan kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan berbagai jasa dalam lalu lintas pembayaran. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Ukuran Bank, Efisiensi, Dana Pihak Ketiga, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi kemudian regresi linear berganda. Sementara uji hipotesis menggunakan uji - t serta uji - F dengan tingkat signifikansi 5%. Data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran bank, Efisiensi, Dana Pihak ketiga, dan Pihak ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit.

Keywords: *Ukuran Bank, Efisiensi, Dana Pihak Ketiga, LDR, Penyaluran Kredit*

(*) Corresponding Author: adelina@student.uhn.ac.id

How to Cite: Harianja, A. H., Habeahan, J. A., Tobing, K. A. B., Sihombing, J., Siregar, T. I., Siallagan, H., & Hasugian, C. (2024). Pengaruh Ukuran Bank, Efisiensi, Dana Pihak Ketiga, Dan LDR terhadap Penyaluran Kredit pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk Periode 2013-2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14271524>.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan berkontribusi penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jasa yang diberikan oleh sektor perbankan telah memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bank memiliki peranan sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pihak yang kelebihan dana akan menyimpan dana yang dimilikinya di bank dalam bentuk simpanan, sedangkan pihak yang membutuhkan dana akan memperoleh dana dari bank dalam bentuk kredit.

Bank merupakan suatu badan usaha yang memiliki kegiatan utama yaitu menerima simpanan dari masyarakat maupun dari pihak lain, yang nantinya simpanan tersebut akan dialokasikan kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan berbagai jasa dalam lalu lintas pembayaran Selain sebagai Lembaga intermediasi, bank memiliki fungsi lain yaitu bank sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of service*. Salah satu faktor suatu bank itu dapat bertumbuh adalah penyaluran kredit. Sesuai dengan fungsi bank yang sudah dijelaskan diatas bahwa bank adalah sebagai *agent of trust* yang menyatakan bahwa kedudukan bank adalah

sebagai kreditur, yang berarti bank sebagai pemberi kredit jangka pendek dalam penyaluran dana atau penyaluran kredit. Penyaluran kredit yaitu sejumlah uang yang dipinjamkan kepada calon penerima kredit yang nantinya akan dibayar oleh penerima kredit sesuai dengan kesepakatan yang dibuat antara pemberi dan penerima kredit diawal perjanjian.

Penyaluran kredit perbankan dipengaruhi oleh banyak faktor. Hasil penelitian (Adnan et al., 2016), (Purnamasari, 2020) menyatakan bahwa ukuran bank berpengaruh terhadap penyaluran kredit. (Molek et al., 2016) Sedangkan penelitian (HIKMAH, 2018) menyatakan bahwa ukuran bank tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Hasil penelitian yang dilakukan (Hastuti, 2020), (Kadek Suastika & Trisna Herawati, 2023) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Sedangkan penelitian (Gayo et al., 2022), (K. Marsela & N. M. Suci., 2022) menyatakan BOPO tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Dalam penelitian (Mamangkey et al., 2021), (Krisdayanti et al., 2021) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga Berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Sedangkan penelitian (Usman et al., 2021) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Menurut penelitian (Y. M. W. Putri & Akmalia, 2016), (Pengaruh et al., 2013) menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Sedangkan penelitian (Molek et al., 2016) (Y. Putri & Akmalia, 2016) menyatakan bahwa Loan to Deposit Rasio tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

KAJIAN PUSTAKA

Bank

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (Siallagan, 2021)

Kredit

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Termasuk kredit yang diberikan adalah kredit dalam kerangka pembiayaan bersama atau kredit dalam proses penyelamatan (Siallagan, 2021).

Ukuran Bank

Bank size (ukuran bank) didefinisikan sebagai ukuran besar kecilnya suatu bank tersebut. Ukuran bank dapat dinyatakan dalam total asset (aktiva), penjualan, dan kapitalisasi. Semakin besar penjualan, aktiva, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu (Ardi Murdoko & Lana, 2007).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, kriteria untuk perusahaan kecil adalah memiliki kekayaan bersih di atas Rp50.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000, untuk perusahaan menengah kriterianya adalah memiliki kekayaan di atas Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000, sedangkan pada perusahaan besar kriterianya adalah memiliki kekayaan bersih di atas Rp 10.000.000.000, dan untuk ketiga perusahaan tersebut perhitungan kekayaan bersihnya tidak memperhitungkan tanah dan bangunan tempat usaha. Dengan melihat kriteria-kriteria di atas, maka dapat dikatakan jika perusahaan besar memiliki dana yang besar pula, hal tersebut dikarenakan banyaknya kekayaan yang dimiliki perusahaan besar. Oleh karena itu, pada perusahaan perbankan yang berukuran besar, kemungkinan dana yang dimilikinya juga besar sehingga dapat mempengaruhi kredit yang akan disalurkan.

Efisiensi (BOPO)

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang memperlihatkan tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Teori ini menyatakan bahwa bank mampu meningkatkan penyaluran kredit dan menjaga kepercayaan nasabah dengan cara menjaga likuiditas bank. Dalam teori ini upaya bank dalam memelihara likuiditas adalah dengan sisi pasiva seperti pinjaman jangka pendek antar bank (*Call Money*) cara ini dilakukan bank sebagai usaha bank untuk meningkatkan efisiensi yaitu beban bunga dengan pinjaman jangka pendek lebih kecil dibandingkan dengan pinjaman jangka panjang maupun harus kehilangan kemungkinan pendapatan bunga dengan menjual obligasi maupun aktiva lainnya (Haryanto & Widyarti, 2017).

Dana Pihak Ketiga

Salah satu kendala bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah masalah kebutuhan dana. Pentingnya dana membuat setiap perusahaan berusaha keras untuk mencari sumber dana yang tersedia, termasuk lembaga keuangan semacam bank. Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Sumber-sumber dana bank dapat diperoleh dari bank itu sendiri, masyarakat luas dan dari lembaga lainnya. Menurut (Kasmir, 2014) dalam bukunya Dasar-Dasar Perbankan, menyatakan bahwa : “Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*)”.

LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Loan to Deposit Ratio merupakan ukuran kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman. Rasio ini juga dapat untuk memberi isyarat apakah suatu pinjaman masih dapat mengalami ekspansi atau sebaliknya harus dibatasi. Jika bank memiliki LDR yang sangat tinggi, maka bank akan memiliki resiko tidak tertagihnya pinjaman yang tinggi pada titik tertentu bank akan mengalami kerugian.

Penyaluran Kredit

Menurut (Kasmir, 2014) kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain dengan mewajibkan pihak dibiayai (nasabah) untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Penyalur kredit dinilai dengan total jumlah kredit yang disalurkan kepada debitur, terdiri atas kredit konsumtif, produktif, dan kredit perdagangan (Saputra et al., 2023)

METODE

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank yaitu periode 2013-2022 yang meliputi Ukuran Bank, Efisiensi, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas. Objek penelitian ini adalah PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi kemudian regresi linear berganda. Sementara uji hipotesis menggunakan uji - t serta uji – F dengan tingkat signifikansi 5%. Data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki data yang distribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini alat diagnose yang digunakan dalam pengujian data yakni uji kolmogorov-smirnov, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ukuran Bank	.480	10	.000	.524	10	.000
Efisiensi	.198	10	.200*	.940	10	.558
DPK	.521	10	.000	.371	10	.000
Likiuditas	.148	10	.200*	.941	10	.568
Penyaluran Kredit	.520	10	.000	.372	10	.000

Hasil pengujian normalitas data menunjukkan hanya Efisiensi dan Likuiditas yang terdistribusi normal sedangkan Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak terdistribusi normal. Hasil distribusi normal ditentukan dari nilai signifikansi yang berada di atas 0,05.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi.

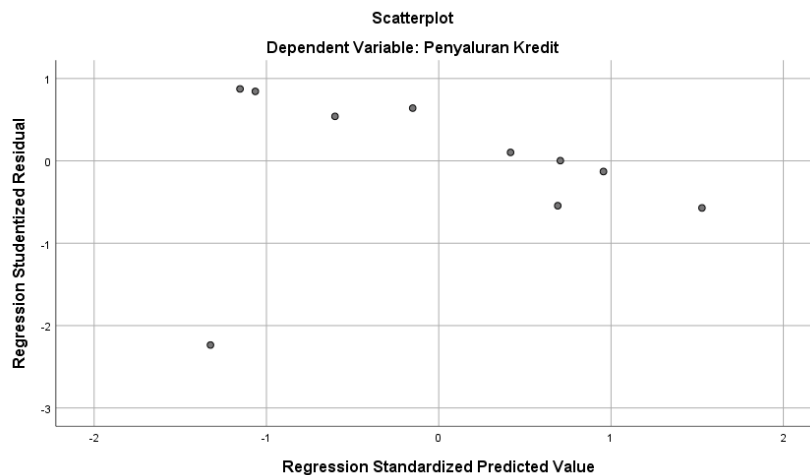
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
.193	(Constant)	10042357420.77	7761593180.402		1.294	.252		

	Ukuran Bank	.008	.472	.012	.017	.987	.345	2.898
	Efisiensi	647.509	909.183	.468	.712	.508	.362	2.762
	DPK	-.441	.807	-.492	-.547	.608	.193	5.171
	Likuiditas	-89168.684	88912.687	-.425	-1.003	.362	.874	1.144

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui nilai tolerance ukuran bank 0.345 nilai tolerance efisiensi 0.362 nilai tolerance pada DPK sebesar 0.193 dan nilai tolerance Likuiditas sebesar 0.874 dengan nilai VIF pada ukuran bank sebesar 2.898, efisiensi sebesar 2.762 nilai DPK sebesar 5.171 sehingga data terbebas dari multikolinieritas disebabkan nilai dari tolerance lebih besar dari 0.01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dalam melakukan pendektisian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Scatterplot dan uji glejser, berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas:



Berdasarkan gambar diatas bahwa uji scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar luas baik diatas maupun dibawah titik 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk membuktikan apakah model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, jika terjadi korelasi berarti terdapat autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.466 ^a	.217	-.409	1089885243.899	2.823

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen (ukuran bank, efisiensi, DPK, dan Likuiditas) terhadap variabel dependen (Penyaluran Kredit).

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10042357420.771	7761593180.402		1.294	.252
	Ukuran Bank	.008	.472	.012	.017	.987
	Efisiensi	647.509	909.183	.468	.712	.508
	DPK	-.441	.807	-.492	-.547	.608
	Likuiditas	-89168.684	88912.687	-.425	-1.003	.362

KESIMPULAN

Ukuran bank tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung hitung sebesar $0,987 > 0,005$. Efisiensi (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung sebesar $0,508 > 0,005$. Dana Penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung sebesar $0,608 > 0,005$ Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung sebesar $0,362 > 0,005$. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel pengujian yang lebih banyak seperti Return On Asset (ROA), Net Interst Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

REFERENSI

- Adnan, Ridwan, & Fildzah. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 49–64.
- Ardi Murdoko, S., & Lana, S. (2007). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*. 2.
- Gayo, A. A., Prihatni, R., & Armeliza, D. (2022). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 25. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6099>
- Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode 2012-2016.No Title. *Journal of Management*, 6(4), 1–11.
- Hastuti, A. T. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Penyaluran Kredit Oleh Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cash*, 3(02), 58–65. <https://doi.org/10.52624/cash.v3i02.1439>
- HIKMAH, N. U. R. (2018). *Pengaruh ukuran bank, risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal terhadap penyaluran kredit (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang* [http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/3280/%0Ahttp://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/3280/5/141110001250_BAB IV.pdf](http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/3280/%0Ahttp://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/3280/5/141110001250_BAB%20IV.pdf)
- K. Marsela, & N. M . Suci. (2022). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Pada BPR Konvensional Kabupaten Kelungkung Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen* , 8(3).

- Kadek Suastika, I., & Trisna Herawati, N. (2023). pengaruh ldr, bopo dan dpk terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2014-2021). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(1), 174–185.
- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan*. Raja Grafindo Persada.
- Krisdayanti, P., Roestiono, H., & Suharmiati, S. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 159–166. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.503>
- Mamangkey, J. H. W., Saerang, I. S., Tulung, J. E., & Tulung, J. E. (2021). *Umum yang tercatat di ojk indonesia periode 2011-2018 the effect of third party funds , capital adequacy ratio , non performing loan , and loan to deposit ratio on total lending at commercial banks listed in ojk indonesia for the 2011-2018 period jurnal e*. 9(1), 887–897.
- Molek, Y., Putri, W., Akmalia, A., & Manajemen, P. S. (2016). *Pengaruh car, npl, roa dan ldr terhadap penyaluran kredit pada perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. XIII(2).
- Pengaruh, A., Pihak, D., Bopo, D. A. N., Jumlah, T., Kredit, P., & Tahun, P. (2013). *Analisis pengaruh dana pihak ketiga, ldr, npl, car, roa, dan bopo terhadap jumlah penyaluran kredit*. 2, 1–11.
- Purnamasari, K. (2020). Pengaruh Ukuran Bank, Efisiensi, Dana Pihak Ketiga, Tipe Kepemilikan, dan Likuiditas terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 227–236. <https://doi.org/10.30812/target.v2i2.989>
- Putri, Y., & Akmalia, A. (2016). Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan di Bursa Efek di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Balance*, XIII(2), 1–23.
- Putri, Y. M. W., & Akmalia, A. (2016). Pengaruh Car, Npl, Roa Dan Ldr Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan. *Online Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 8(2), 82–93.
- Saputra, R., Masril, M., & Safrizal, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 2.
- Siallagan, H. (2021). *Akuntansi Perbankan* (2 ed.). Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.
- Usman, U., Sudiyarti, N., & Lestari, N. P. P. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pd. Bpr Ntb Sumbawa Tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(1), 50–58. <https://doi.org/10.58406/jeb.v9i1.486>